

EKONOMI PENDIDIKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN DAN PELUANG

Inviolata Rogo¹, Nuraini Asriati²

^{1,2}Universitas Tanjungpura

Email: inviolatakfs@gmail.com, nuraini.asriati@fkip.untan.ac.id

Article History

Received: 20-09-2024

Revised: 07-10-2024

Published: 05-12-2024

Keywords: Education
Economy, Digital,
Challenges, Opportunities

Kata kunci:

Ekonomi Pendidikan,
Digital, Tantangan,
Peluang

Abstract: The digital era is closely related to technological tools. The existence of technology is currently considered very important in human life as a support in carrying out various activities both in carrying out work and in terms of education. This article aims to describe the economic challenges and opportunities of education in the digital era. The method used is a qualitative method with a scoping review type. The research data used is secondary data in the form of accredited journals during the 2014-2024 period. The keywords used in this research are Education Economy, Digital, Challenges, Opportunities. From the 10 articles analyzed, it can be seen that there are various challenges and opportunities for the education economy in the digital era. Challenges such as technological accessibility and digital reach cannot be avoided in the current digital era, limited technological accessibility, digital inequality, Digital Security and Privacy. Apart from the challenges, there are also opportunities that can be exploited in the education economy in this digital era, such as the use of technology in learning, both in terms of providing information, apart from that, financial institutions can be implemented optimally, the use of websites and applications to carry out transactions and reporting will be more effective and efficient. Can save operational costs so that they can be diverted to developing more modern facilities and infrastructure.

Abstrak: Era digital erat kaitannya dengan alat teknologi. Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal Pendidikan. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan tantangan dan peluang ekonomi Pendidikan di era digital. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan jenis *scoping review*. Data Penelitian yang digunakan adalah data skunder berupa jurnal yang terakreditasi selama periode 2014-2024. Kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ekonomi Pendidikan, Digital, Tantangan, Peluang. Dari 10 Artikel yang dianalisis, dapat diketahui berbagai macam tantangan dan peluang ekonomi pendidikan di era digital, Tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan kesenjangan digital tidak bisa dihindari di era digital sekarang, keterbatasan aksesibilitas teknologi, ketimpangan digital, Keamanan dan Privasi Digital. Selain adanya tantangan, adanya peluang juga yang dimanfaatkan dalam ekonomi Pendidikan di era digital ini seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, baik dari segi memberi informasi, selain itu keuangan Lembaga bisa diimplementasikan secara optimal, penggunaan situs web dan aplikasi untuk melakukan transaksi dan pelaporan akan lebih efektif dan efisien. Bisa menghemat biaya operasional sehingga dapat dialihkan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang lebih modern.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia teknologi saat ini makin pesat kearah penggunaan digital. Semakin berkembangnya zaman semakin canggih juga teknologi yang dihasilkan. Penggunaan Era digital membuat manusia masuk ke gaya hidup yang mana sulit untuk dilepaskan dari penggunaan alat teknologi. Adanya teknologi yang semakin berkembang dapat membantu semua aktivitas kebutuhan manusia. Artinya dengan pertumbuhan zaman ke era digital ini membawa peradaban



manusia ke era digital yang lebih canggih. Era digital membawa berbagai dampak positif yang bisa kita gunakan sebaik-baiknya, namun tidak menutup kemungkinan era digital juga banyak dampak negatifnya. Seiring dengan pendapat (Nur Aisah, 2020) menyatakan bahwa dampak positif era digital yaitu tumbuhnya inovasi dalam berbagai bidang yang berorientasi pada teknologi digital, inovasi ini lebih memudahkan proses dalam pekerjaan kita, dan dampak negatifnya yaitu kemajuan teknologi digital akan semakin memudahkan pelanggaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI) karena akses mudah ke data yang menyebabkan orang plagiat akan melakukan kecurangan.

Era digital erat kaitannya dengan alat teknologi. Keberadaan teknologi saat ini dinilai sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai penunjang dalam melakukan berbagai aktivitas baik dalam melakukan pekerjaan maupun dalam hal Pendidikan (Hanifah et al., 2021). Dengan adanya era digital dapat membantu salah satunya dalam bidang ekonomi Pendidikan. Sejalan dengan pendapat (Nento et al., 2023) yang menjelaskan bahwa Teknologi membantu manusia untuk menciptakan sebuah inovasi yang dapat membantu keseharian manusia dan mempermudah sebuah pekerjaan yang sangat menguras tenaga. Dengan pernyataan tersebut sesuai dengan konsep ekonomi Pendidikan.

Ekonomi pendidikan merupakan ilmu yang mengkaji tentang pengambilan keputusan dalam menggunakan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran. Pengertian lain menurut (Suyanto, 2021) ekonomi pendidikan merupakan konsep dalam bidang Pendidikan untuk mengembangkan pendidikan yang berbasis ekonomi, baik itu berupa biaya Pendidikan maupun tujuan dari pendidikan itu sendiri bisa menghasilkan ekonomi. Ekonomi memiliki peran dalam Pendidikan untuk menunjang kelancaran proses Pendidikan, dan sebagai bahan pengajaran yang membentuk manusia dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki kemampuan dan kebiasaan hidup baik, efisien, etos kerja, dan produktif.

Berdasarkan berbagai definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa ekonomi pendidikan adalah ilmu yang mempelajari bagaimana orang dan komunitas memutuskan bagaimana menggunakan sumber daya produktif yang langka atau terbatas dalam menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan harapan berupa upaya menambah, meningkatkan, atau mengembangkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk masa kini dan/atau masa depan. Pendidikan ekonomi memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan ekonomi global. Pendidikan ekonomi memberikan pemahaman tentang bagaimana ekonomi bekerja, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Pemahaman ini membantu generasi muda untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, memahami isu-isu ekonomi global, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi secara produktif (Hanushek & Woessmann, 2008).

Pendidikan merupakan indikator yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya pertumbuhan ekonomi memperlancar Pendidikan juga. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Himawan dalam Retnahayati, 2019) yang menyatakan bahwa dengan adanya ekonomi Pendidikan dapat menopang pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang. Sejalan juga dengan

Temuan Heaton menggambarkan korelasi antara pendidikan dalam pengembangan ekosistem ekonomi (Heaton et al., 2019).

Dalam era yang ditandai dengan perubahan cepat, globalisasi, dan inovasi teknologi, pemahaman yang kuat tentang prinsip ekonomi menjadi semakin penting bagi individu agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam ekonomi global yang dinamis. Melalui pendidikan ekonomi yang efektif, generasi muda dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan ekonomi yang terus berkembang. Pendidikan harus mengikuti perkembangan zaman dengan penggunaan alat teknologi di era digital ini. Dengan adanya alat teknologi pasti akan membantu sistem ekonomi Pendidikan yang ada.

Melihat fakta yang ada dilapangan mengenai banyaknya kasus ekonomi Pendidikan seperti besarnya kebutuhan masyarakat akan Pendidikan, tetapi sarana dan prasarana Pendidikan yang kurang memadai, kesalahan dalam penyediaan sarana dan prasarana Pendidikan dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa dan menghambat proses pembelajaran dan pengajaran. Sesuai dengan penelitian (Fitri Aida, 2024) yang menyatakan bahwa Sarana dan prasarana memiliki dampak besar pada seberapa baik siswa belajar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sarana dan prasarana dalam menunjang pembelajaran berkualitas tinggi untuk siswa. Adanya masalah lain seperti kemiskinan dan putus sekolah. Pendidikan mendorong mobilitas social dan mengurangi ketimpangan pendapatan, yang merupakan faktor penting bagi pertumbuhan ekonomi. Akses terhadap Pendidikan yang bermutu akan memberdayakan individu dari berbagai latar belakang sosial ekonomi, memberi mereka kesempatan untuk meningkatkan prospek ekonomi mereka.

Ekonomi Pendidikan di era digital pasti akan membawa peran baik itu positif dan ataupun negatif yang akan berpengaruh terhadap Pendidikan. Ekonomi Pendidikan menyoroti bukan hanya membahas mengenai finansial, tetapi faktor faktor ekonomi ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan, memberikan keputusan mengenai kebijakan Pendidikan, serta Pendidikan menjadi pendorong penting inovasi dalam daya saing ekonomi. Memahami ekonomi pendidikan memungkinkan para pembuat kebijakan untuk membuat keputusan yang tepat guna memaksimalkan investasi pendidikan, meningkatkan hasil, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sejalan dengan pendapat (Baniati & Patra Mandiri Palembang, 2023) menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan yang berbasis digitalisasi merupakan upaya penting yang harus dilakukan untuk kekuatan masa depan lembaga dan sumber daya manusia yang bermutu. Seiring dengan pendapat (Rocha et al., 2023) yang menyatakan manusia merupakan pendorong utama bagi keberlanjutan ekonomi.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tantangan serta peluang ekonomi Pendidikan di era digital sekarang ini dalam mencapai efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan sistem dalam Pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana tantangan serta peluang ekonomi Pendidikan di era digital saat ini.

METODE

Penelitian ini berfokus pada literatur terkait tantangan dan peluang ekonomi Pendidikan di era digital dengan melakukan tinjauan pustaka. Penelitian ini berkontribusi pada peningkatan literatur dan pengetahuan tambahan terkait ekonomi pendidikan. Hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan mengenai tantangan, peluang ekonomi Pendidikan di era digital. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan jenis *pendekatan scoping review*. Pendekatan ini digunakan untuk mendalami dan menyeluruh mengidentifikasi literatur yang diperoleh dari berbagai sumber dengan metode penelitian yang beragam, serta terkait dengan topik penelitian (Arksey & O'Malley, 2005). Scoping review bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari topik penelitian yang telah ditentukan dengan menggunakan berbagai sumber artikel penelitian serupa lalu dikelompokkan dan membuat kesimpulan (Nurhamsyah, Trisyani, & Nuraeni, 2018). Menurut (Utami et al., 2021) terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dengan penggunaan Scoping Review yaitu 1) identifikasi pertanyaan penelitian, 2) identifikasi sumber literatur yang sejenis/relevan, 3) Seleksi sumber literatur, 4) Ekstraksi data, 5) menyusun, merangkum dan melaporkan hasil, 6) konsultasi dengan pihak kompeten. Dengan metode ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik jurnal, buku, dokumentasi, internet dan perpustakaan. Berdasarkan kriteria kelayakan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan serta peluang ekonomi Pendidikan di era digital. Berdasarkan sumber informasi artikel ini berasal dari database Google Scholar, Research Gate, ScienceDirect.com. Pada tahap pemilihan literatur, artikel ini menggunakan kata kunci: "Ekonomi pendidikan, digital, tantangan, peluang". Selanjutnya pada tahap pengumpulan data, artikel yang digunakan dalam review ini adalah seluruh artikel penelitian yang diterbitkan pada tahun 2014-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Ekonomi Pendidikan di Era digital

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan tantangan merupakan hal atau objek yang menggugah tekad untuk meningkatkan kemampuan mengatasi masalah artinya sebuah hal yang membuat kita semakin tekad dalam melakukan sesuatu dan mendapatkan hasil. Sedangkan peluang merupakan suatu kesempatan, kesempatan yang bisa diambil untuk mengatasi suatu permasalahan. Melihat situasi sekarang yang semua pasti berhubungan dengan digital, maka dalam ekonomi Pendidikan memiliki beberapa tantangan dan peluang.

Penelitian (Pandza & Hrebatć, 2023) dengan judul ekonomi Pendidikan: Pembangunan, Tantangan dan Prospek di Bosnia dan Herzegovina, tantangan ekonomi Pendidikan yang dihadapi di era digital yaitu masalah sistematis dan struktural yang menghambat efektivitas dan kualitas secara keseluruhan, tantangan utama meliputi pendanaan dan alokasi sumber daya yang tidak memadai, infrastruktur yang ketinggalan zaman, kurangnya materi dan teknologi pengajaran modern serta kesenjangan regional yang masih ada dalam lanskap Pendidikan, untuk peluang yang dilakukan dalam penelitian tersebut yaitu kebijakan strategis, analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas ekonomi pendidikan dengan mengidentifikasi elemen penting seperti lokasi yang strategis, Pendidikan yang hemat biaya, Pendidikan yang dilakukan secara internasional dan terdapat beberapa pilihan studi yang menarik dan kontemporer, Dengan mengalokasikan

sumber daya secara strategis dan membina lingkungan yang mendukung, mereka dapat mendorong penerapan teknologi pendidikan modern, memfasilitasi pengembangan profesional bagi para pendidik, dan membangun struktur tata kelola yang efektif. Di sisi lain, para pendidik sangat penting untuk menerapkan strategi ini; mereka membutuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sumber daya yang sesuai untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Program pengembangan profesional yang berfokus pada inovasi pedagogis dan literasi digital sangat penting.

Penelitian (Ochieng & Yeonsung, 2021) dengan judul *Ekonomi politik Pendidikan: Penilaian kendala dan structural terhadap kualitas dan akses Pendidikan peluang di Tanzania*, tantangan yang dihadapi yaitu kebijakan yang tidak konsisten dengan enam aspek yakni penilaian, otonomi, akuntabilitas, perhatian kepada guru, perhatian kepada perkembangan anak usia dini dan perhatian kepada budaya. Pendidikan Tanzania menghadapi kekurangan dalam hal pedagogi, tenaga pengajar yang tidak termotivasi, sekolah yang tidak memiliki sumber daya yang memadai. Hanushek dan Woessmann (2008) menemukan bahwa ada korelasi antara tingkat rata-rata pembelajaran siswa dan pertumbuhan ekonomi jangka panjang suatu negara di negara maju dan berkembang. Tanzania juga menghadapi kendala dalam mengidentifikasi dan melatih kepala sekolah karena kekurangan staf berkualitas. Peluang yang dilakukan dalam ekonomi Pendidikan di Tanzania yaitu memberi penekanan lebih besar pada seleksi, pelatihan, dan pengawasan personel inti di tingkat manajemen pendidikan yang lebih rendah, menerapkan beberapa kebijakan redistribustif. Melakukan pemantauan yang lebih ketat terhadap pemangku kepentingan Pendidikan serta dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan akuntabilitas.

Penelitian (Ahmad & Habsyi, 2024) yang berjudul *Transformasi Pendidikan Ekonomi: Mengeksplorasi Manfaat, Tantangan, Dan Implementasi Laboratorium Virtual*. Tantangan yang dihadapi meliputi kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, pengembangan konten yang relevan, integrasi dengan metode pengajaran yang ada, penilaian yang efektif, dan pelatihan profesional untuk pendidik. Untuk mengatasi tantangan ini yaitu dilakukan peluang dengan strategi seperti investasi dalam infrastruktur teknologi, kolaborasi antara pengembang kurikulum dan teknologi, serta penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik.

Penelitian (Mulyana, 2023) yang berjudul *Inovasi Manajemen Pendidikan: Tantangan dan Peluang di Era Globalisasi*. Tantangan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu Infrastruktur Teknologi dan Aksesibilitas, Pelatihan dan Keterampilan Guru, Keamanan dan Privasi Digital, Pengembangan Konten Pendidikan yang relevan, Pendidikan orang tua dan Masyarakat, Penyesuaian Kurikulum, Evaluasi Efektivitas. Kemudian peluang yang dilakukan dalam inovasi manajemen Pendidikan agar dapat meningkatkan efisien, kualitas dan keterlibatan dalam pemangku kepentingan dalam proses Pendidikan yaitu penerapan sistem manajemen Pendidikan dengan menciptakan platform kolaboratif tempat guru dan siswa berinteraksi, berbagi informasi, kemudian analisis Pendidikan, Dengan cara ini, analisis data tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga pendorong perbaikan berkelanjutan dalam manajemen pendidikan, membantu lembaga untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik dan tanggap terhadap kebutuhan siswa. Pembelajaran adaptif seperti memanfaatkan kecerdasan buatan. Kolaborasi online dan proyek

bersama untuk platform kolaborasi daring memainkan peran penting dalam menciptakan komunitas belajar yang lebih inklusif dan dinamis di era digital. Dan yang terakhir pengembangan keterampilan daring, Program pelatihan khusus bagi para pendidik dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap perkembangan teknologi dan metode pengajaran berbasis teknologi.

Penelitian (Xia et al., 2024) dengan judul Ekonomi digital: Tantangan dan peluang di era baru teknologi dan komunikasi elektronik. Ekonomi digital berdampak pada sector Pendidikan. Dengan kemauan teknologi dan komunikasi elektronik telah mendorong ekonomi global menjadi digitasi. Peran ekonomi digital mendorong digitasi global yang sangat penting dan diperkirakan dampaknya akan terus meningkat di masa mendatang. Ekonomi digital, sebagai ekonomi baru dan inovatif, menggunakan teknologi digital dan komunikasi elektronik untuk menjalankan aktivitas ekonomi. Seiring dengan penelitian (Maymina et al., 2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan di Rusia berbasis digital dapat diupayakan di bidang pelatihan pendidik, pembelajaran daring, pendidikan hibdra, teknologi komunikasi jaringan, pengelolaan jejaring social, penggunaan perangkat yang mana memungkinkan terjaminnya efektivitas pemenuhan kebutuhan ekonomi digital.

Penelitian (Chandra Dewi et al., 2023) dengan judul Transformasi Pendidikan : Tantangan dan peluang di Era Globalisasi Era digital. Transformasi digital di sector Pendidikan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran. Terdapat beberapa tantangan yang dilalui seperti infrastruktur dan akses yang belum merata, kesulitan masyarakat beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat, kurangnya pelatihan keterampilan digital, sehingga terdapat peluang yang bisa dilakukan dalam transformasi Pendidikan di era digital seperti kemudahan akses dan fleksibilitas pembelajaran, pembelajaran lebih interaktif dan menarik, efisiensi biaya dan waktu.

Penelitian (Hidayat et al., 2022) dengan judul Tantangan dan Prospek islam lembaga Pendidikan dan Keberlanjutan Pada era digital. Kemajuan teknologi di era digital memiliki dampak yang harus diharapi yaitu kurangnya infrastruktur berbasis teknologi, Lembaga Pendidikan menggunakan alat multimedia bekas, tingginya biaya pengadaan dan penggunaan sarana berbasis teknologi. Tantangan dalam segi ekonomi bagi Lembaga Pendidikan dalam mencetak lulusan yang siap bersaing di era digital yaitu menyediakan biaya sekolah yang terjangkau bagi masyarakat dengan fasilitas yang memadai sesuai dengan kemajuan teknologi. Untuk menapai target tersebut, pemerintah harus memberikan bantuan seperti Bantuan Operasional sekolah. Kemudian peluang yang bisa diambil dalam ekonomi Pendidikan di era digital yaitu keuangan Lembaga diimplementasikan secara optimal, penggunaan situs web dan aplikasi untuk melakukan transaksi dan pelaporan akan lebih efektif dan efisien. Bisa mneghemat biaya operasional sehingga dapat dialihkan untuk pengembangan sarana da prasarana yang lebih modern.

Penelitian (Gapsalamov et al., 2020) dengan judul Era digital: dampak pada perekonomian dan sistem Pendidikan. Peneliti melakukan penelitian dengan analisis histografi mengenai penggunaan teknologi digital dalam sistem Pendidikan nasional di negara Swedia, Tiongkok, Swiss, Jerman, Korea Selatan. Terdapat beberapa masalah atau tantangan perekonomian nasional

yang dihadapi diantaranya pendekatan konservatif terhadap pembelajaran siswa (Jerman), ketimpangan digital antara masyarakat berdasarkan kemungkinan akses informasi yang berbeda dan teknologi komunikasi serta informasi dan pengetahuan ketika masyarakat miskin tersingkir atau dikucilkan dari ekonomi informasi yang modern (swedia), dan masalah hak cipta (korea selatan). Peluang serta solusi yang bisa dilakukan menurut (Yokava:2019) yaitu pendekatan terpadu, mengatasi beberapa masalah, mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi secara intensif, memperkenalkan inovasi generasi terbaru, dan pada saat yang sama menciptakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan profesional dan pendidikan penduduk di bidang ini.

Penelitian (Xia Loh et al., 2021) dengan judul Faktor dan Tantangan yang Mempengaruhi Ekonomi Digital di Malaysia. Terdapat tantangan yang terjadi seperti masih banyak masyarakat yang buta computer, belum mampu menerima dan beradaptasi dengan perubahan teknologi dan masih berpegang pada pola pikir tradisional, selain itu muncul ancaman seperti keamanan siber yang harus diwaspadai.

Penelitian (San Mikael Sinambela et al., 2024) dengan judul Kesenjangan Digital dalam dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa yang akan datang. Ekonomi Pendidikan di era digital sekarang, terdapat tantangan yang dihadapi seperti aksesibilitas teknologi Pendidikan yang kurang memadai, ketimpangan digital dikarenakan kurangnya edukasi mengenai teknologi, selain tantangan juga terdapat peluang besar dalam pengembangan kurikulum berbasis digital. Kurikulum berbasis digital dapat mencakup berbagai jenis konten, seperti video simulasi, interaktif, dan pembelajaran online. Hal ini dapat membuka pembelajaran yang lebih bervariasi, sehingga mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk menghadapi tuntutan dan tantangan di era digital.

PEMBAHASAN

Pembahasan dalam studi ini menggunakan 10 sampel penelitian dari beberapa Negara yang berkaitan dengan Tantangan serta peluang ekonomi Pendidikan di era digital. Secara garis besar dari 10 Artikel menjelaskan berbagai macam bentuk tantangan yang dihadapi dalam perkembangan ekonomi Pendidikan di era digital seperti keterbatasan aksesibilitas teknologi, ketimpangan digital, Keamanan dan Privasi Digital. Tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan kesenjangan digital tidak bisa dihindari di era digital sekarang. Perlu adanya strategi atau peluang yang tepat seperti kolaborasi antara Lembaga Pendidikan, pemerintahan, industry, serta penekanan para belajar mandiri dan berfikir kritis. Akses dan kualitas terus menjadi tantangan dalam ekonomi digital. Sejalan dengan pendapat (Rosário & Dias, 2023) ekonomi digital menciptakan peluang baru untuk inovasi, kolaborasi dan pemberdayaan yang mendorong keberlanjutan. Tantangan yang dihadapi seperti kesenjangan, dengan adanya tantangan tersebut maka penting untuk memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan kehidupan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, Lembaga Pendidikan dan industry inilah yang akan mendorong Pendidikan yang berkelanjutan dan ditingkatkan secara teknologi. Perlunya dirumuskan juga strategi kebijakan nasional melalui penyadaran dan kematangan berfikir dalam memutuskan suatu permasalahan.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan bahwa Ekonomi Pendidikan di era digital membawa perubahan paradigma yang sangat signifikan, mempengaruhi dalam sektor ekonomi dan membutuhkan adaptasi dalam sistem Pendidikan. Nasib Lembaga pembelajaran dan sekolah sangat bergantung pada pendanaan pemerintah, kinerja perekonomian suatu negara dapat menentukan masa depan yang cerah. Ekonomi digital mengubah apa yang dibutuhkan dalam Pendidikan untuk mencapai generasi yang sukses, kehidupan sejahtera. Perekonomian yang semakin berkembang memainkan peran penting dalam membuka jalan bagi para pendidik untuk mendapatkan lebih banyak sumber daya yang mereka perlukan sehingga anak-anak memiliki kesempatan belajar yang lebih baik. Tantangan seperti aksesibilitas teknologi dan kesenjangan digital tidak bisa dihindari di era digital sekarang, keterbatasan aksesibilitas teknologi, ketimpangan digital, Keamanan dan Privasi Digital. Selain adanya tantangan, adanya peluang juga yang dimanfaatkan dalam ekonomi Pendidikan di era digital ini seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, baik dari segi memberi informasi, selain itu keuangan Lembaga bisa diimplementasikan secara optimal, penggunaan situs web dan aplikasi untuk melakukan transaksi dan pelaporan akan lebih efektif dan efisien. Bisa mnehemat biaya operasional sehingga dapat dialihkan untuk pengembangan sarana da prasarana yang lebih modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. M., & Habsyi, F. Y. (2024). TRANSFORMASI PENDIDIKAN EKONOMI: MENGEKSPLORASI MANFAAT, TANTANGAN, DAN IMPLEMENTASI LABORATORIUM VIRTUAL. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(2), 96–102. <https://doi.org/10.5281/zenodo.12753973>
- Arksey, H., & O'Malley, L. (2005). Scoping studies: towards a methodological framework. *International Journal of Social Research Methodology*, 8(1), 19–32. doi:10.1080/1364557032000119616
- Baniati, H., & Patra Mandiri Palembang, M. (2023). *EDUCATION MANAGEMENT IN DIGITAL SOCIETY* (Vol. 01, Issue 01).
- Chandra Dewi, A., Rahmat, W., Syawaluddin, M., Azizah, N., Damayanti, R., & Safitri, N. A. (2023). Educational Transformation : Challenges and Opportunities in the Digital Era. *International Journal of Education and Life Sciences (IJELS)*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.59890/ijels.v1i2.534>
- Fitri Aida. (2024). KURANGNYA SARANA DAN PRASARANA MENGHAMBAT PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humainiora*, 3(2), 507–515.
- Gapsalamov, A. R., Bochkareva, T. N., Akhmetshin, E. M., & Vasilev, V. L. (2020). “Digital era”: Impact on the economy and the education system (country analysis). *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra10), 170–186. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4155437>
- Hanifah, U., Niar, S. & Universitas, A., & Dahlan Yogyakarta, A. (2021). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM PEMBELAJARAN. In *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>

- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2008). The role of cognitive skills in economic development. In *Journal of Economic Literature* (Vol. 46, Issue 3, pp. 607–668). <https://doi.org/10.1257/jel.46.3.607>
- Heaton, S., Siegel, D. S., & Teece, D. J. (2019). Universities and innovation ecosystems: A dynamic capabilities perspective. *Industrial and Corporate Change*, 28(4), 921-939. <https://doi.org/10.1093/icc/dtz038>
- Hidayat, A., Fatimah, S., & Rosidin, D. N. (2022). Challenges and Prospects of Islamic Education Institutions and Sustainability in The Digital Era. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 351–366. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2106>
- Maymina, E., Divina, T., & Liulia, ; Vladimir. (2018). *Digital economy in education: Perspectives and development perspectives* (Vol. 39).
- Mulyana, D. (2023). *Educational Management Innovation: Challenges and Opportunities in the Digital Era*. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/InfoSains>
- Nento, F., Manto, R., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2023). Peran Teknologi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal UNP*, 11(1), 1–5. <https://doi.org/10.1007/XXXXXX-XX-0000-00>
- Nur Aisah. (2020). *TANTANGAN PEMBELAJARAN EKONOMI DI ERA DIGITAL*.
- Nurhamsyah, D., Trisyani, Y., & Nuraeni, A. (2018). Quality of Life of Patients After Acute Myocardial Infarction: A Scoping Review. *Journal of Nursing Care*, 1(3). <https://doi.org/10.24198/jnc.v1i3.18517>
- Ochieng, H. K., & Yeonsung, C. (2021). Political Economy of Education: Assessing Institutional and Structural Constraints to Quality and Access to Education Opportunities in Tanzania. *SAGE Open*, 11(3). <https://doi.org/10.1177/21582440211047204>
- Pandza, I. K., & Hrebatć, M. (2023). The Economy of Education: Development, Challenges, and Prospects in Bosnia and Herzegovina. *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)*, 7(2), 197–212. <https://doi.org/10.47766/idadrah.v7i2.1667>
- Retnahayati, N. (2019). Peran Pendidikan Terhadap Ekonomi Digital di Indonesia Tahun 2016. *Media Trend*, 14(1), 120–127. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v14i1.4502>
- Rocha, O., Kamphambale, D., MacMahon, C., Coetzer, J. H., & Morales, L. (2023). The Power of Education in a Globalised World: Challenging Goeconomic Inequalities. *Peace Review*, 35(4), 708–723. <https://doi.org/10.1080/10402659.2023.2270501>
- Rosário, A. T., & Dias, J. C. (2023). The New Digital Economy and Sustainability: Challenges and Opportunities. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 15, Issue 14). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/su151410902>
- San Mikael Sinambela, Joy Novi Yanti Lumbantobing, Mima Defliyanti Saragih, Al Firman Mangunsong, Chairun Nisa, Johan Pardamean Simanjuntak, & Jamaludin Jamaludin. (2024). Kesenjangan Digital dalam Dunia Pendidikan Masa Kini dan Masa Yang Akan Datang. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15–24. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>
- Suyanto, H. L. A. K. (2021). KONSEP DASAR EKONOMI PENDIDIKAN PADA TATARAN SUPRASTRUKTUR DAN INFRATRUKTUR POLITIK DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 143–150.
- Utami, M. C., Jahar, A. S., & Zulkifli, Z. (2021). TINJAUAN SCOPING REVIEW DAN STUDI KASUS. *RADIAL : Jurnal Peradaban Sains, Rekayasa Dan Teknologi*, 9(2), 152–172. <https://doi.org/10.37971/radial.v9i2.231>

Xia, L., Baghaie, S., & Mohammad Sajadi, S. (2024). The digital economy: Challenges and opportunities in the new era of technology and electronic communications. *Ain Shams Engineering Journal*, 15(2). <https://doi.org/10.1016/j.asej.2023.102411>

Xia Loh, Y., Aziati Abdul Hamid, N., Sen Seah, C., Jie Yo, J., Chung Law, Y., Yin Tan, S., Loo Chung, H., Leong Liew, Y., & Chong, C. (2021). *The Factors and Challenges affecting Digital Economy in Malaysia* (Vol. 1, Issue 1). <https://journal.uib.ac.id/index.php/combines>



This work is licensed under a
Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License